

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah teknik deskriptif yang merupakan metode mendiskripsikan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dimaksudkan satu orang yang mempunyai masalah. Studi kasus dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengelolaan kerusakan jaringan pada pasien post amputasi diabetes mellitus di Desa Dongbaqteng.

B. Tempat Pengambilan Kasus

1. Tempat pengambilan kasua : Pengambilan kasus ini dilakukan di Desa Dongbanteng
2. Waktu pengambilan kasus : Pengambilan kasus dilakukan pada bulan februari tahun 2021 selama 5 hari pengelolaan tepatnya pada tanggal 11 februari sampai 15 februari 2021.

C. Alat dan Prosedur

1. Alat

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dan pengelolaan kasus Karya Tulis Ilmiah yaitu berupa format pengkajian asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian pada masalah kerusakan

jaringan, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan menggunakan alat tulis dan alat pemeriksaan fisik: TTV dan alat glucometer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan kasus ini penulis melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik pada pasien diabetes mellitus yang dilakukan selama 5 hari dengan teknik pengumpulan data, ada empat cara yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada Ny. J. wawancara yang dilakukan oleh penulis meliputi biodata pasien, biodata orang tua atau penanggung jawab, keluhan utama, yang dirasakan pasien pada saat wawancara, riwayat kesehatan keluarga, genogram, riwayat sosial.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu melihat perkembangan jaringan pada luka pasien dengan cara melakukan perawatan luka setiap hari, membuang ganggren yang ada pada luka pasien. Observasi yang dilakukan dengan melihat keadaan sekeliling rumah pasien, bagaimana keadaan penerangan rumahnya, lingkungan rumah cukup bersih, penerangan rumah cukup terang, terdapat ventilasi dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan observasi disamping rumah dan depan rumah.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik pada pasien dilakukan pada Ny. J di desa dongbanteng dengan cara melihat keadaan umum pasien, kesadaran pasien atau GCS, tanda-tanda vital, denyut nadi, pernafasan, dan suhu. Untuk melakukan pemeriksaan fisik perawat menggunakan system inspeksi, auskultasi, palpa si, dan perkusi, serta melihat perkembangan pertumbuhan jaringan pada luka pasien.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Dokumentasi pada Ny. J berupa dokumentasi dari puskesmas terdekat. Dikarenakan Ny. J menderita penyakit diabetes mellitus hampir 5 tahun yang diperiksakan di puskesmas tersebut.

D. Sampel

1. Kriteria

- a. Salah satu keluarga yang mengalami kerusakan integritas jaringan pada diabetes mellitus didesa dongbanteng
- b. Ny. J bersedia menjadi klien

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang bisa digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana penerapan sampel ini dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki

penulis. Sehingga sampel ini dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Penetapan subyek yang sudah memenuhi kriteria dalam melakukan pengambilan kasus sampai batas waktu yang ditentukan, sehingga data yang dicari dapat terpenuhi (Nursalam, 2016).

E. Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam studi kasus ini adalah analisa deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan atau membuat gambaran tentang pengelolaan kerusakan jaringan pada pasien post amputasi diabetes mellitus di desa dongbanteng secara obyektif yang dilakukan dengan mengobservasi keadaan pasien. Adapun langkah-langkah analisis data adalah:

1. Pengkajian

Pada saat pengkajian data dikumpulkan atau dikelompokkan. Proses ini dilakukan secara menyeluruh sehingga didapatkan data subjektif dan obyektif. Data inilah yang kemudian yang dianalisis untuk merujuk masalah keperawatan yang muncul sesuai data yang didapatkan.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul setelah dilakukan analisa data dari pengkajian terhadap Ny. J yaitu muncul diagnosa gangguan integritas jaringan (SDKI, 2016).

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan pertama adalah perawatan luka (I.14564). Intervensi ini bertujuan untuk membantu mempercepat kesembuhan luka pada pasien. Dalam perencanaan yang dilakukan untuk

menangani masalah ini yang dilakukan penulis yaitu monitor tanda-tanda vital pasien, monitor karakteristik luka pasien, perawatan luka dengan teknik steril, dan menjelaskan tanda-tanda infeksi (SIKI, 2018).

4. Implementasi

Implementasi kesehatan yang dilakukan dari intervensi yang telah disusun, penulis melakukan semua rencana tindakan keperawatan untuk mengetahui adanya perkembangan pasien dengan hasil sesuai intervensi yaitu perawatan luka (I.14564). proses selama dilakukan implementasi berjalan baik dibuktikan dengan pasien kooperatif saat dilakukan tindakan perawatan luka dan saat di jelaskan tanda-tanda infeksi dan prosedur perawatan luka secara mandiri (SLKI, 2018).

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan kunjungan sebanyak 5 kali dan dengan durasi waktu kurang lebih 60 menit pada setiap kali kunjungan, berhasil atau tidaknya tindakan keperawatan yang telah diberikan sudah teratasi dengan pasien sudah mengetahui dan memahami cara melakukan perawatan luka secara mandiri dan akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pada pasien yaitu dengan mempertahankan intervensi yaitu perawatan luka.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu penelitian yang diperlukan bagi manusia mengenai apa yang haru dilakukan dalam situasi tertentu sehingga dapat

memecahkan masalah yang timbul. Hal-hal yang diperhatikan dalam etika penulisan adalah:

1. Kerahasiaan (confidentiality)

Informasi yang diperoleh oleh penulis tidak akan tersebar luas atau bersifat rahasia.

2. Anatomy (tanpa nama)

Nama identitas akan ditulis didalam catatan asuhan keperawatan dengan nama inisial.

3. Keadilan (justify)

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien penulis tidak akan membeda-bedakan antara pasien dengan pasien yang lainnya.

4. Kejujuran (veracity)

Peneliti dalam melakukan penelitian harus menunjukkan sifat jujur kepada pasien yaitu memberikan informasi dengan jujur dan jelas.